
PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN JAKARTA

Findy Rachmandika Muhammad¹, Endang Wulandari^{2*}, Adam Faulah³

¹Universitas Sahid, Jakarta, findymuhammad@usahid.ac.id

²Universitas Sahid, Jakarta, wulandariendang12@gmail.com

³Universitas Sahid, Jakarta, adamfaulah2474@gmail.com

Email Korespondensi:wulandariendang12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, investasi dan asuransi terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan convenience sampling yaitu teknik pengambilan berdasarkan kemudahan dan diperoleh responden yang bersedia mengisi kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 80 UMKM. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Hipotesis yang diajukan, diuji secara statistik dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: literasi keuangan, pengelolaan keuangan, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy on financial management. This study aims to determine the effect of financial literacy on basic financial knowledge, savings and credit, investment and insurance on financial management in MSMEs in Mampang Prapatan District Jakarta. The sampling technique used using convenience sampling is a sampling technique based on convenience and obtained by respondents who are willing to fill out questionnaires with a total sample of 80 MSMEs. The data collection method in this study used questionnaires. The hypotheses proposed, are tested statistically using the Simple Linear Regression Analysis technique. The results showed that financial literacy had a significant effect on financial management.

Keywords: financial literacy, financial management, MSMEs

PENDAHULUAN

Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian. Dengan berkembangnya ekonomi menuntut para pelaku UMKM untuk siap bersaing dengan UMKM lainnya, selain itu UMKM juga diharapkan memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Meskipun UMKM memiliki peran yang potensial, namun dalam pelaksanaan pengembangannya masih menghadapi banyak tantangan.

Dengan tingkat pertumbuhan UMKM yang semakin pesat, tetapi banyak dari mereka menghadapi tantangan pertumbuhan yang lambat, yang pada akhirnya mengakibatkan beberapa UMKM harus menutup usahanya. Kegagalan ini sering terkait dengan sejumlah kelemahan yang dimiliki oleh UMKM, seperti keterbatasan modal, manajemen yang kurang efektif, minimnya pemanfaatan teknologi dan informasi, serta kurangnya pemahaman literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan bisnis mereka. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan usaha yaitu sangat dibutuhkan literasi keuangan pada usaha kecil pelaku UMKM terhadap akuntansi yang berperan dalam mengelola, menjalankan serta mengembangkan usaha kecil tersebut (Panggabean et al., 2018)

Untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan UMKM, penting bagi para pelaku UMKM untuk memiliki pemahaman dan pengetahuan yang kuat dalam literasi keuangan. Pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 persen. Pemahaman tentang literasi keuangan juga sangat diperlukan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan mereka.

(Anggraeni, 2015) menyatakan bahwa pelaku usaha dalam menangani pengelolaan usaha, akan sangat dibantu dengan adanya literasi keuangan, mulai dari penganggaran, perencanaan simpanan dana perusahaan, serta pemahaman dasar keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha. Menurut Putri, (2020) Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan Revisit, seseorang dapat dikatakan sebagai well literate apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut.

OJK menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan. (Putri, 2020) mengatakan bahwa “pengelolaan keuangan merupakan proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yang didalamnya termasuk kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap keuangan”.

Pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM. Menurut (Santiara & Sinarwati, 2023) Pengelolaan keuangan yang buruk merupakan penyebab masalah utama bagi UMKM karena apabila pengelolaan keuangan UMKM tidak berjalan baik maka akan dapat menghambat kinerja

UMKM dan menghambat dalam mendapatkan pembiayaan. Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa literasi keuangan sangat diperlukan khususnya bagi pemilik UMKM sehingga dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik dan benar. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan didukung oleh pengetahuan dasar keuangan yang baik, diharapkan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

(Nugraha, 2020) memberikan definisi bahwa *financial literacy* atau literasi keuangan merupakan pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dalam bentuk pemahaman mengenai pengetahuan keuangan dasar, simpanan, asuransi dan investasi. Kemudian, Menurut (Kusnandar & Kurniawan, 2020) mendefinisikan bahwa Literasi Keuangan merupakan kebutuhan dasar yang perlu dimiliki seseorang, sehingga seseorang dapat terhindar dari permasalahan keuangan.

Menurut (Soetiono & Setiawan, 2018) mendefinisikan bahwa literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Kemudian Menurut Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dengan adanya literasi keuangan yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun menurut *non-harga*, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan (Suryani & Ramadhan, 2017)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, menurut Sugiyono, (2019) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer didapatkan oleh penulis dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta. Kuesioner penelitian ini berisikan pengetahuan dasar responden terhadap literasi keuangan dan pengelolaan keuangan responden dalam menjalankan usahanya.

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan pengetahuan individu tentang konsep keuangan pribadi, investasi, pengelolaan uang dan aspek-aspek terkait keuangan lainnya. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan memahami produk keuangan yang tersedia. Variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan keuangan yang indikatornya terdiri dari sumber dana usaha, laporan keuangan, manajemen kas, dan penganggaran.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *non probabilitas* yaitu *convenience sampling*. Menurut Sugiyono, (2019) *convenience sampling* yaitu pengambilan berdasarkan kemudahan, yaitu responden yang bersedia mengisi kuesioner. Kemudahan dalam hal ini yaitu responden dipilih karena kebetulan

berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat serta kesediaan responden dalam mengisi kuesioner. Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan skripsi dengan alasan bahwa populasi pelaku UMKM sangat banyak. Selain itu juga sulit untuk membuat kerangka sampling yang sesungguhnya karena daftar pelaku UMKM semakin meningkat dan sulit diperoleh. Pemilihan metode *convenience sampling* diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya, dengan kata lain sampel diambil karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Sampel yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sejumlah 80 sampel penelitian, karena yang berada di grup Facebook UMKM di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta yang telah mengembalikan atau mengisi kuesioner melalui *google form* berjumlah sebanyak 80 responden.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa uji instrumen data, dan uji asumsi klasik seluruhnya memenuhi persyaratan sehingga layak dilakukan analisis regresi linear berganda dengan hasil seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 1. Hasil analisis regresi linear berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.058	2.568		.801	.425
	Literasi Keuangan	.566	.032	.894	17.646	<.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, (2020) yang terbukti bahwa berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Namun apabila tingkat literasi rendah maka akan berdampak kurang baik dalam mengelola usaha bisnis. Pengetahuan umum keuangan semakin perlu dimiliki oleh setiap individu untuk mendirikan UMKM agar lebih menguasai strategi-strategi keuangan dalam mengelola bisnis dan mengembangkan usaha dengan cara menyimpan tabungan, berinvestasi untuk masa jangka yang panjang, kemudian melakukan asuransi yang tepat sesuai dengan kebutuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil hipotesis yang menggunakan uji analisis regresi linier sederhana pada variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2. Hasil analisis data menyatakan bahwa 80 UMKM di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta pada literasi keuangan meunjukkan sudah baik, namun pada pengelolaan keuangan yang dimiliki tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. (2015). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN PEMILIK USAHA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN. STUDI KASUS: UMKM DEPOK. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 1–9.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123–143.
- Nugraha, R. I. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)*. Universitas Islam Indonesia.
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, & Napitupulu, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN*, 7(2), 139–147.
- Putri, Wi. E. (2020). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN MARELAN*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN TEJAKULA. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349–355. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Suryani, S., & Ramadhan, S. (2017). ANALISIS LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA PEKANBARU ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY FOR MICRO BUSINESS IN PEKANBARU. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 1(1), 12–22. www.mastercard.com